



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 924.25/C/FKIP-UN PGRI/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.
NIDN : 0729078402
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Amni Ainun Nadhiroh
NIM : 2014040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Reading Day Berbantuan Media Digital Flipbook terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar 26% dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 6 Agustus 2024

Gugus Penjamin Mutu,



Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

BAB 1-5 AMNI AINUN

by Junio Boy Smara Dinso

Submission date: 13-Aug-2024 06:26AM (UTC+0530)

Submission ID: 2429920099

File name: BAB_1-5_AMNI_AINUN_FIKS.docx (189.29K)

Word count: 10560

Character count: 67665

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi wadah proses untuk pengembangan potensi, keterampilan dan kemampuan yang rentan terhadap pengaruh kebiasaan, yang kemudian ditunjang dengan alat (media) sehingga ditata dan disempurnakan oleh kebiasaan baik yang akan dilakukan.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menjelaskan prosedur secara sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Pitoyo, 2015: 58). Kerangka instruksional berperan penting sebagai acuan bagi pengajar dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran. Hal ini memungkinkan penyampaian konten edukasi secara optimal dan tepat sasaran, yang berarti siswa perlu dididik secara aktif untuk mengembangkan potensi mereka. Maka segala upaya harus dilakukan agar tercapai pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Inovasi diperlukan untuk menaikkan kualitas pada pendidikan, satu hal yang harus dilakukan adalah upaya kita untuk membuat peserta didik merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki tingkat berfikir yang kritis.

Pembelajaran memerlukan upaya terus-menerus untuk menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Pemerolehan bahasa Indonesia merupakan aspek mendasar dalam sistem pendidikan nasional, sasaran utamanya adalah meningkatkan kuantitas kompetensi peserta didik dalam penggunaan bahasa Indonesia secara aktif dan efisien. Proses pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pengembangan empat aspek kecakapan linguistik esensial: menyimak, menelaah dan mengarang, mengungkapkan. Umumnya dikenal empat keterampilan berbahasa.

Mengarang merupakan aktivitas yang melibatkan penggambaran simbol atau tanda yang mempresentasikan suatu bahasa, memungkinkan seseorang memahami arti dari tanda-tanda tersebut, dengan keterampilan berbahasa lainnya karena membutuhkan penguasaan aspek kebahasaan dan non-kebahasaan, serta pengetahuan yang luas dan kemampuan untuk berpikir secara logis, yang sering kali menyulitkan para siswa, terutama dalam menulis.

Menurut Puspitoningrum dkk. (2019: 128-129), keterampilan menulis ialah ²¹ kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan dalam bahasa tulis yang disampaikan sedemikian rupa agar pembaca dapat memahami tulisan tersebut dengan benar. Karya sastra adalah permainan kata dari penulis dengan makna tertentu yang ditujukan untuk pembaca yang memiliki pengetahuan tentang sastra dan

masyarakat. Sedangkan karya puisi adalah ekspresi sastra yang menggunakan bahasa kiasan. (Pradopo, 2014: 329). Perasaan adalah aspek penting dalam belajar menulis puisi karena emosi dikomunikasikan melalui kata-kata yang bermakna. Siswa yang tidak terbiasa dengan bahasa akan merasa kesulitan dalam membuat puisi karena tidak terbiasa menggunakan imajinasi mereka; di sisi lain, siswa yang sudah terbiasa dengan latihan menulis puisi akan merasa mudah dan menghasilkan puisi yang menarik. Ernawati dkk. (2017: 13) menyatakan dalam bukunya bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sangat kompleks jika ditinjau dari segi kognisi, yaitu pengetahuan, kesadaran, dan perasaan. Dengan demikian, menulis puisi tidaklah mudah karena menuntut kemampuan kosakata dan ekspresi tertulis dari seorang penulis. Aktivitas belajar menulis puisi berkaitan dengan empat aspek keterampilan berbahasa. Untuk menulis puisi sendiri dibutuhkan ide dan bakat, bisa mengekspresikan perasaan dan kekuatan imajinasi, kontrol kata siswa. Penerapan *Reading Day* berbantuan media digital *Flipbook* sebelum pembelajaran adalah salah satu bentuk usaha guru membuat pembelajaran yang interatif dan bisa menjadi media pembelajaran di mata pelajaran lainnya.

Namun kenyataannya, beberapa siswa seringkali lebih pasif dibandingkan dalam berpartisipasi aktif proses belajar. Keragaman media pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal menjadi faktor

penting. Dalam hal ini harus diperhitungkan dalam setiap upaya mencapai pembelajaran yang kreatif dan inovatif, terutama jika menggunakan materi dengan memaksimalkan multimedia. Media pembelajaran di era sekarang penggunaan multimedia sangatlah penting dalam pembelajaran. Pasalnya, dalam kegiatan ini tampilan yang ditampilkan saat pembelajaran berlangsung dapat didukung oleh gambar, animasi, atau grafik. Semua itu bertujuan agar siswa mampu menerima materi saat proses belajar berlangsung. Karena itu, media yang digunakan dikelas menjadi solusi agar kondisi kelas berjalan dengan baik.

Bagi siswa, adanya media saat belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan hasil siswa dalam belajar. mengembangkan konsep, ide serta memotivasi untuk belajar lebih tangkas dan kreatif. Media tersebut juga dapat mengubah cara pandang siswa dalam belajar bagaimana tetap mendapat informasi dan beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Multimedia sebagai media pembelajaran yang memiliki dua elemen penting yang memungkinkan penggunaannya sebagai pembantu sarana belajar yang efektif, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak, dan komponen itu dapat berupa teks, audio, audiovisual, animasi, video dan lain yang dapat menunjang pembelajaran dengan baik.

Flipbook adalah jenis sumber belajar visual yang terdiri dari halaman-halaman kertas dengan teks dan gambar yang dijilid di bagian atas sehingga dapat dibolak-balik (Munadi, 2011: 105). Begitu pula

penelitian Hayati dkk (2015) menjelaskan bahwa media flipbook merupakan media yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hasil dari belajar siswa menumbuhkan pemahaman, motivasi siswa. Sebagai perbandingan, Mulyadi (2016) membuktikan bahwa penggunaan multimedia untuk proses pembelajaran dengan buku teks dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Sugianto dkk. (2017), media Flipbook dapat menumbuhkan keaktifan, motivasi, dan minat belajar.

Meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar merupakan manfaat lainnya (Susilana dan Riyana, 2008: 88-89). Menurut Nuryani dkk. (2021: 249), flipbook dapat berperan dalam memperbaiki pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep atau kejadian-kejadian bersifat abstrak yang tidak dapat diajarkan di dalam kelas.

Beberapa upaya yang di kembangkan kegiatan *reading day* dengan berbantuan media *Flipbook* harapannya siswa bisa mengembangkan nilai kreatif menulis dengan berbantu media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian berjudul, “ Pengaruh *Reading Day* Berbantuan Media Digital *Flipbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024. Judul tersebut dipilih dengan dasar pertimbangan.

Pertama, proses belajar Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Atap Loceret belum sepenuhnya memanfaatkan potensi media berbasis multimedia. Oleh karena itu penelitian ini berupaya mengembangkan kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook*, dapat menumbuhkan efektifitas proses di kelas dan mutu hasil belajar siswa. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan materi puisi

Kedua, menulis adalah satu dari keterampilan berbahasa seharusnya dimiliki siswa untuk mengkomunikasikan ide dan emosi mereka. Menulis sebenarnya bisa menjadi upaya yang menantang dan rumit. Untuk menjadikan informasi pembelajaran menulis puisi mudah dipahami dan diminati oleh para siswa, maka pembelajaran menulis puisi dengan media Flipbook diperlukan.

Ketiga, karena *flipbook* dapat digunakan dengan perangkat lunak sumber terbuka, maka sangat mudah untuk mendapatkan dan mengaksesnya. Flipbook adalah buku *digital* yang dapat menampilkan teks, gambar, audio, dan video dengan cara yang membangkitkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran (Masitoh, 2022). *Flipbook* dalam penelitian ini terdiri dari banyak lembar, yang masing-masing memiliki bagian pembacaan puisi yang berbeda. Teks puisi dipisahkan menjadi dua halaman untuk setiap paragraf sehingga teks puisi secara keseluruhan dapat dirangkai. Hal ini dirancang untuk mengurangi rasa bosan siswa terhadap bacaan puisi.

Keempat, Aktivitas belajar menulis puisi berkaitan dengan empat aspek keterampilan berbahasa. Untuk menulis puisi sendiri dibutuhkan ide dan bakat, bisa mengekspresikan perasaan dan kekuatan imajinasi, kontrol kata siswa. Penerapan *reading day* berbantuan digital *flipbook* sebelum pembelajaran adalah salah satu bentuk usaha guru kepada siswa agar bisa terbiasa dan fokus dalam belajar. Untuk itu guru bisa lebih membiasakan siswa untuk kegiatan *reading day* dengan berbantuan *flipbook* digital sebelum pembelajaran.

Penelitian dengan berbantuan digital *flipbook* sudah banyak dilakukan pada penelitian terdahulu, seperti dari Mia Haryati wibowo dan Nurna berjudul ⁵⁷ “Pengaruh Media Pembelajaran *Flipbook* terhadap Gaya Belajar Visual Siswa kelas X TKI SMK 1 Boyolangu”. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai pemanfaatan media *flipbook* sementara penelitian ini kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook* berupa aplikasi pada gawai. Kedua, peneliti lainnya seperti Septian Hadi dengan judul ⁵⁰ “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMK Al-Huda Grogol” lebih mendeskripsikan pengembangan media melalui pemanfaatan *flipbook*, baik subjek riset, materi berbeda.

Diharapkan “Pengaruh *Reading Day* Berbantuan Digital *Flipbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi SMP Negeri 1 ATAP Loceret” Pemanfaatannya tidak hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia di satu

sekolah saja, tetapi bisa menjadi model penerapan media pembelajaran digital di berbagai institusi pendidikan. Dapat dilihat juga sebagai kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran masa kini yang lebih menyenangkan, inovatif, dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berupaya mengumpulkan pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Menulis termasuk aktivitas pengungkapan pikiran, gagasan dalam bentuk bahan tulisan, inilah maksud dengan menulis sebagai keterampilan aktif. Sebelum menulis puisi, ada beberapa cara untuk mempermudah seseorang dalam menulis.

Pendidik memiliki tugas dan kewajiban yang krusial dalam menumbuhkembangkan kegemaran membaca di kalangan siswa. Beberapa cara yang dapat ditempuh antara lain mendorong siswa untuk membaca buku-buku yang mereka minati, memfasilitasi akses terhadap bahan bacaan, serta melakukan penilaian terhadap aktivitas membaca siswa. Dengan memberikan kebebasan memilih bacaan dan menyediakan sumber literatur yang memadai, guru dapat membantu menumbuhkan budaya literasi di lingkungan belajar.

Karena membaca itu menyenangkan dan bernilai, maka minat baca merupakan perilaku yang terfokus pada kegiatan membaca sebagai suatu kenikmatan yang tinggi (Mirna Wati, 2021: 22).

Minat baca dapat tumbuh karena adanya ketertarikan, kesukaan, dan hobi terhadap aktivitas membaca. Selain itu, keinginan dan kemampuan membaca juga berperan dalam membangun kebiasaan literasi. Budaya membaca berkembang dari kebiasaan yang konsisten, yang pada gilirannya diperkuat oleh ketersediaan materi bacaan yang berkualitas dan mencukupi kebutuhan pembaca. Untuk itu guru harus memberikan rentan baca yang efektif.

Puisi sebagai karya sastra yang penggunaan bahasa dimudahkan, disingkat, berima, berirama, dengan nada yang padu, dan pilihan kata kias (imajinatif), menurut Waluyo (dalam Dani, 2013: 9). Puisi adalah gaya komposisi yang paling berkesan yang digunakan untuk mengabadikan dan menjelaskan peristiwa-peristiwa penting manusia (Pradopo, 2009:7). Sementara itu, konsepsi penyair tentang keindahan dari masa yang ada dan menyebabkan puisi berkembang secara berkala, menurut Zainudin (2016). Puisi, meskipun memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang dan menyampaikan emosi penyair.

Berdasarkan latar belakang, beberapa masalah dapat diidentifikasi, seperti ketidaktepatan dalam memilih kata, gaya bahasa dan menulis puisi serta ketidatentuannya dalam membaca buku bacaan dan menggunakan media, model, bahan ajar, serta alat bantu siswa yang kurang inovatif dalam proses pembelajaran

Sesuai dengan permasalahannya, bermaksud ingin melakukan penelitian bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis puisi, yaitu kegiatan *Reading Day* dengan berbantuan media digital *Flipbook* untuk mengetahui apakah dengan kegiatan *reading day* berbantuan digital *Flipbook* mampu mengetahui kemampuan menulis puisi jauh lebih baik atau sebaliknya.

⁵ C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan, agar peneliti ini lebih fokus dan terarah. Berdasarkan identifikasi tersebut terdapat masalah yang dijelaskan, maka penelitian ini dibatasi menjadi tiga hal yaitu.

- a. Kemampuan tingkat kecakapan ²⁴ siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret dalam menciptakan karya puisi sebelum menerapkan kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook*?
- b. Sejauh mana perkembangan kemahiran ²⁴ siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret dalam menghasilkan karya puisi pasca implementasi kegiatan *reading day* berbantuan *flipbook*?
- c. Ada dampak yang ditimbulkan oleh penerapan *reading day* berbantuan media *flipbook* terhadap peningkatan ³⁶ keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret?

D. Rumusan Masalah

Dengan menggunakan indikator yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah yang diperoleh dari identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan mencipta puisi tanpa *reading day* berbantuan *flipbook* siswa SMP Negeri 1 Atap Loceret?
- b. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan *reading day* berbantuan *Flipbook* digital siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Adakah pengaruh penerapan *reading day* terhadap kemampuan menulis puisi dengan berbantuan media *flipbook* digital siswa pada kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, studi ini bertujuan mengumpulkan data tentang pengaruh kegiatan *reading day* dengan dukungan media *flipbook*. Apabila data mengenai kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook* dalam pembelajaran menulis puisi terbukti berpengaruh pada pengembangan pendekatan inovatif dalam pengajaran penulisan puisi, maka dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap model inovatif menulis puisi di sekolah. Sebuah penelitian pasti ada tujuan tertentu atau khusus untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. ²⁶ Untuk mendeskripsikan kemampuan kecakapan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun ajaran 2023/2024 dalam menciptakan karya puisi melalui tanpa kegiatan *reading day* berbantuan *flipbook* digital.
- b. ⁵² Mengevaluasi hasil karya puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret setelah penerapan kegiatan *reading day* berbantuan *flipbook*
- c. Mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh program *reading day* berbantuan *flipbook* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian bisa dikatakan berhasil apabila dapat bermanfaat bagi semua orang termasuk peneliti itu sendiri. Serta manfaat lain yaitu.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian “Pengaruh *Reading Day* Berbantuan Digital *Flipbook* Terhadap Keterampilan ¹⁵ Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024” secara teoretis diharapkan dapat memberikan menambah bahan ajar kepada guru tentang pengajaran puisi, karena dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan menggunakan kegiatan *Reading Day* pada keterampilan menulis puisi sekaligus memberikan manfaat penggunaan media *flipbook*. Hasil dari penelitian ini dapat melengkapi literatur pembelajaran terlebih pembelajaran kreatif (puisi).

b. Manfaat Praktis

berkenaan kegunaan praktis dari penelitian diharapkan dapat.

- 1) Bisa digunakan sebagai acuan memperkaya materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan baru, khususnya dalam upaya peningkatan keterampilan siswa dalam menciptakan sebuah karya.
- 2) Sebagai masukan bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi diri, mengembangkan kreativitas dan imajinasi melalui digital *flipbook*, pengalaman belajar siswa secara inovatif dan lebih menyenangkan untuk menulis puisi.
- 3) Sebagai sarana meningkatkan kemampuan literasi digital bagi dalam menulis puisi.
- 4) Sebagai sumber referensi atau inspirasi bagi para akademisi lain yang berminat melakukan studi atau ⁵penelitian yang serupa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Serangkaian konsep, definisi, dan perspektif yang terorganisir dengan baik. Dalam konteks penelitian, kajian teori sebagai unsur penting pada karya tulis ilmiah. Selaras dengan pernyataan oleh Wiersma (dalam Sugiyono 2022:85) ⁵ *A theory is a generalization or series of generalization by which we to explain some phenomena in a systemtic manner.* Teori ini sebagai penjelasan fenomena sistematis. Menurut pernyataan Sugiyono, kajian teori dapat diartikan sebagai paparan sistematis yang menjelaskan variabel yang dipelajari secara menyeluruh melalui definisi dan analisis dari berbagai referensi. Kajian ini bertujuan untuk memperjelas dan mengarahkan prediksi tentang hubungan antar variabel.

Adapun pembahasan dalam kajian teori penelitian ini yaitu teori tentang puisi (penulisan puisi) ; model pembelajaran *reading day* meliputi: pengertian *reading Day*, tujuan *Reading Day*, kelebihan penerapan *Reading Day*, kekurangan *Reading Day*, langkah-langkah dalam kegiatan *Reading Day*, meliputi pengertian media pembelajaran, media digital *flipbook*, penerapan media digital *flipbook* dalam proses belajar materi bahasa Indonesia menulis puisi.

⁸² 1. Hakikat Puisi

a) Pengertian Puisi

Puisi pada dasarnya adalah sebuah karya sastra yang ditulis oleh penulis untuk

menyampaikan pesan kepada pembaca. Dengan menggunakan imajinasi, penulis dapat mengungkapkan makna dari isi karyanya. Herman J. Waluyo dalam Muntazir (2017:211) menyatakan puisi adalah jenis karya sastra berbicara tentang ide dan pikiran pengarang dengan cara imajinatif dan diatur secara lebih fokus pada bahasa dan memusatkan pada struktur fisik dan struktur batin.

Pradopo (2014:20) mendefinisikan puisi adalah jenis sastra ditulis dengan pengulangan kata atau suara yang menghasilkan rima, ritma, dan unsur musik. Selain itu Somad (2016:4) menjelaskan Puisi adalah cara penyair menyampaikan perasaan mereka tentang peristiwa.

b) Struktur Puisi

95

Herman J. Waluyo dalam buku *Teori dan Apresiasi Puisi* (2013:35), dapat disimpulkan terbagi dua macam struktur puisi sebagai berikut.

1. Struktur Fisik

Struktur fisik adalah banyak yang tampak langsung pada fisik puisi tidak berupa kiasan, meliputi:

a) Diksi (pemilihan kata)

Elemen pertama dalam struktur fisik puisi adalah diksi, yang merujuk pada pemilihan kata-kata untuk menyampaikan gagasan dengan tujuan menciptakan keindahan dalam puisi. 73 Contoh diksi yang sering digunakan antara lain "lintang" untuk bintang, "chandra" untuk bulan, dan "bianglala" untuk pelangi. Diksi adalah struktur fisik puisi yang perlu dipahami terlebih dahulu.

b) Majas(gaya bahasa)

Majas adalah penggunaan bahasa kiasan untuk menyampaikan makna yang bersifat konotatif atau tidak harfiah. Majas meliputi berbagai teknik, seperti personifikasi dan metafora, yang memungkinkan penyair menyampaikan ide-ide kompleks dengan cara yang lebih kreatif.

c) Ritma/ritme

Rima adalah sebuah pengulangan bunyi yang terdapat pada sebuah puisi yang berfungsi sebagai bakat seseorang dari dalam yang dapat mendukung makna puisi didalamnya.

d) Tipografi

Tipografi berhubungan dengan tata letak visual kata, baris, dan bait dalam puisi. Aspek ini sangat penting, terutama dalam puisi kontemporer, karena dapat memengaruhi interpretasi dan makna puisi. Pengaturan yang tepat memastikan bahwa makna yang ingin disampaikan tetap jelas dan tidak berubah.

e) Citraan(pengimajian)

Penyair sering menggunakan susunan kata dalam mengungkapkan pengalaman imajinasi mereka untuk menarik perhatian pembaca.

2. Struktur Batin

Struktur batin adalah struktur yang berisi ²⁷ unsur-unsur yang tidak langsung pada fisik, yang berarti harus di gali dari fisik puisi tersebut. Struktur batin meliputi:

a) Tema: Tema adalah elemen penting dalam puisi, karena memungkinkan

penyair untuk mengungkapkan dan mengembangkan perasaan mereka menjadi sebuah puisi yang lebih dalam.

b) ³¹ **Amanat:** amanat adalah pesan yang disampaikan oleh penyair dalam puisi mereka, sering kali melalui cara yang tidak langsung dan ungkapan yang tersirat..

c) ⁸⁶ **Perasaan:** Puisi adalah bentuk karya sastra yang paling autentik dalam mencerminkan ekspresi perasaan penyair, sehingga apa yang dirasakan atau diekspresikan oleh penyair dituangkan secara alami dalam puisi tersebut..

d) **Nada:** Nada dalam puisi menggambarkan sikap penyair terhadap pembaca, yang dapat berupa sindiran, pengguruan, nasihat, atau hanya cerita.

e) ²⁷ **Amanat:** Pesan yang disampaikan penyair melalui puisi biasanya diungkapkan secara tidak langsung melalui ungkapan yang tersembunyi.

f) ⁵ **Perasaan:** Puisi adalah sebuah karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair, sehingga ²⁷ hal yang diekspresikan penyair dalam puisi tersebut adalah perasaan yang mereka alami.

g) **Suasana:** Suasana yang tercipta dalam puisi dapat memengaruhi keadaan emosional pembaca, seperti menimbulkan rasa sedih, terharu, atau bahagia, dan dapat memberikan dampak psikologis pada pembaca.

a. Jenis-Jenis puisi

Puisi terbagi menjadi karya sastra puisi, dikategorikan menjadi dua kelompok pertama, terdapat puisi tradisional yang mencakup beragam bentuk seperti mantra, pantun, karmina dan seloka. Kelompok dua adalah puisi modern yang umumnya disebutkan sebagai puisi baru. Dibandingkan dengan puisi tradisional

puisi modern memiliki aturan yang lebih fleksibel, penyair kontemporer memiliki keleluasaan lebih besar dalam menentukan jumlah baris, pola suku kata, serta skema rima dalam karya mereka. Gurindam, syair dan talibun, menurut Tjahjono(2011:179) namun peneliti mengfokuskan pada jenis puisi baru sesuai dengan isinya, yaitu:

1. Balada

113

Salah satu bentuk karya sastra puitis yang menarik adalah balada. Jenis puisi ini memiliki ciri khas berupa penyajian narasi atau kisah dalam bentuk puitis. Tergolong dalam kategori puisi naratif perhatian dalam karya tersebut. Melalui bait-baitnya, balada mengajak pembaca menyelami kisa hidup atau peristiwa penting yang dialami oleh karakter utama.

Ciri-ciri

Balada ini memiliki ciri-ciri khas yang membuatnya unik. Pertama, puisi ini terdiri dari tiga bait, masing-masing dengan delapan baris. Kedua, pola rimanya mengikuti skema a-b-a-b-c-c-b, namun pada bait ketiga berubah menjadi a-c-a-b-c. Selain itu, lirik terakhir dari bait pertama diulang dalam bait-bait berikutnya, menciptakan kesatuan dan pengulangan yang khas dalam komposisi balada ini.

1

2. Himne

Himne adalah jenis puisi yang dirancang khusus untuk mengungkapkan pujian dan penghormatan terhadap sesuatu yang dianggap suci atau mulia, seperti Tuhan, tanah air, atau pahlawan. Dalam konteks sastra, himne juga bisa ditujukan

sebagai bentuk penghargaan kepada almamater. Umumnya, himne adalah puisi yang dinyanyikan dan mengandung pujian serta rasa hormat yang mendalam terhadap objek yang dianggap layak dihormati, seperti guru, pahlawan, dewa, atau Tuhan..

3. Ode

Ode adalah jenis puisi yang ditulis untuk memberikan penghormatan kepada individu yang telah memberikan jasa besar bagi bangsa, tanah air, dan negara. Selain itu, ode juga digunakan untuk memuji orang yang menunjukkan sikap heroik dan kepahlawanan. Biasanya, penyair menulis ode sebagai bentuk pujian terhadap tokoh-tokoh yang mereka kagumi.

Ciri-ciri ode antara lain sangat resmi dalam nada dan gayanya, dengan metrum yang ketat. Ode ditulis dengan anggun dan bahasa yang mengangkat, membahas topik atau objek yang dianggap mulia atau berprestasi. Selain itu, ode secara khusus bersifat memuja dan menghormati, baik terhadap pribadi tertentu maupun peristiwa yang dianggap luar biasa atau istimewa.

¹ 4. Epigram

Epigram adalah puisi yang mengandung nasihat atau ajaran hidup, biasanya dalam bentuk puisi pendek yang membahas tentang cara bergaul, sopan santun, dan ajaran agama. Puisi ini menyampaikan ajaran moral dan nilai-nilai kehidupan yang baik dan benar, disampaikan secara ringkas, kadang-kadang melalui sindiran atau kritik tajam. Ciri-ciri: (a.) Epigramma(greek) (b.) Unsur pengajaran (c.) Didaktrik (d.)³¹ Nasihat membawa ke arah kebenaran untuk dijadikan oedoman

(e.) Ikhtibar(f.) Ada teladan

5. Romansa

Romansa adalah puisi yang mengungkapkan luapan perasaan cinta dan kasih sayang. Jenis puisi ini menggunakan bahasa romantis untuk menceritakan kisah percintaan dan asmara.

Ciri-Ciri Romansa: Kisah percintaan, bahasa romantik, perasaan cinta kasih, latar historis atau imajiner, tindakan kepahlawanan, kehebatan dan keromantisan

6. Elegi

Puisi lirik yang berisi ratapan tentang apa saja yang mungkin mengenai pahitnya kehidupan yang di jalani. Mungkin karena kegagalan dalam menjalani kehidupan, mungkin kisah cinta yang terpaksa berantakan. Cirinya sajak atau pengungkapan ⁴³ rasa duka atau keluh kesah karena sedih atau rindu, terutama kematian atau kepergian seseorang.

7. Satirik

Puisi satirik adalah puisi yang mengandung sindiran terhadap ketidakadilan atau kesalahan dalam masyarakat. Puisi ini mengekspresikan ketidakpuasan penyair terhadap suatu situasi, tetapi dilakukan dengan kata-kata yang menyindir atau mengungkapkan kenyataan sebenarnya. Kadang-kadang, puisi satirik berkembang menjadi slogan, sehingga penyair lebih menekankan isi daripada penampilan atau gaya..

³⁷ Ciri-ciri: (a.) Satura(latin), (b.) Sindiran, (c.) Kecaman tajam terhadap sesuatu fenomena (d.) Tidak puas hati satu golongan (ke atas pemimpin yang pura-pura)

8. Lambang

Lambang digambarkan melalui media gambar dengan satu makna dan tujuan tertentu. Siswa menggunakan lambang sebagai pengganti berbagai benda atau objek. Lambang-lambang ini bisa bersifat lokal, nasional, atau regional, tetapi juga bisa bersifat universal, yang berarti berlaku untuk semua orang. Ada juga yang menyebutkan bahwa lambang dalam puisi dapat berupa benda, warna, bunyi, dan suasana.

9. Persamaan Rima dan Bunyi

Pilihan kata dalam puisi, terutama baris, mempertimbangkan kata-kata dengan persamaan bunyi yang humoris.

10. Kata konkret

Memiliki keuntungan tersendiri bagi sebagian anak-anak karena dalam penyajian atau penggambaran sesuatu secara lebih kongkrit dalam menulis puisi, penggunaan gambar dirasa lebih kongkrit.

B. Keterampilan Menulis

Kemampuan berbahasa terdiri dari empat bagian. Empat kemampuan tersebut adalah menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis adalah alat komunikasi, menurut Dalman (2016:3) yang digunakan untuk sarana menyampaikan pesan (informasi) kepada orang lain dengan menggunakan tulisan sebagai alatnya. Menulis adalah cara untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan simbol atau lambang dalam tulisan diharapkan dapat memberi

pemahaman dan dirasakan oleh penikmat. Meningkatkan kemampuan menulis adalah ²⁵ salah satu tujuan pembelajaran sejak pendidikan dasar.

Salah satu kemampuan berbahasa adalah menulis. Kemampuan berbahasa lainnya biasanya berada di urutan kedua setelah kemampuan membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis memerlukan penguasaan berbagai elemen bahasa dan non-bahasa, sehingga menjadikannya diantara berbagai aspek kemahiran berbahasa, menulis seringkali dianggap sebagai kemampuan yang paling menantang untuk dikuasai, dengan baik memerlukan pengetahuan yang luas dan kemampuan berpikir logis. Hal ini menyebabkan siswa sering menghadapi kesulitan dalam menulis, terutama ketika menciptakan karya sastra.. Menurut Puspitoningrum et al. (2019:128-129), menulis adalah proses menyampaikan ⁵¹ ide, gagasan, dan perasaan melalui bahasa tulis sehingga orang yang membaca dapat memahami isi tulisan dengan baik.

C. Menulis Puisi

Dalam keterampilan berbahasa menulis menempati posisi unik sebagai sarana komunikasi asinkron. Aktivitas ini memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan, informasi atau perasaan tanpa interaksi langsung dengan penerima pesan.. ²¹ Nurgiantoro (2006: 309), mengatakan dalam tulisannya bahwa menulis puisi merupakan keterampilan bahasa yang menghasilkan puisi yang indah dan berarti. Puisi juga menggunakan simbol untuk menggambarkan makna yang lebih dalam.

Puisi didefinisikan sebagai bentuk seni tertulis yang mana kemampuan bahasa

itu digunakan seseorang untuk dapat menambahkan kualitas estetika atau dari makna yang dituliskan. Puisi juga dapat digunakan sebagai ⁵ alat untuk mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2002:7). Ada berbagai aspek estetika termasuk gaya vokal, kata, dan kalimat dan wacana.

Menurut Saddhono dkk. (2014:150), menulis adalah ⁴ keterampilan berbahasa yang juga sangat penting bagi pembaca, bersamaan dengan kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca, baik selama pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah maupun dalam kehidupan sosial.

Empat tahap membentuk proses kreatif menulis, menurut William Miller (melalui Komaidi, 2011: 5). Penulis memulai tahap persiapan dengan menentukan apa yang ingin mereka tulis dan bagaimana menuliskannya. Tahap ini juga mencakup pembuatan ide dan memilih gaya tulisan yang tepat, seperti artikel atau cerpen. Pada tahap inkubasi, penulis mempertahankan dan mempertimbangkan gagasan secara menyeluruh. Penulis menghabiskan waktu ini untuk mengembangkan ide lebih lanjut dan menunggu waktu yang tepat untuk mulai menulis.

D. Reading day

Tarigan (2008:7) mendefinisikan membaca sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengekstrak pesan atau informasi yang disampaikan penulis melalui tulisan. Lebih dari sekedar mengamati kata-kata, membaca merupakan usaha untuk menangkap esensi yang tersirat. Oleh karena itu, membaca berarti

memahami secara literal, interpretatif, kritis, dan kreatif bahan yang dibaca.

Kegiatan *reading day* menjadi program yang dibuat untuk meningkatkan sekitar pentingnya membaca dan menulis. Selaras dengan Khoiruddin (2015:17) menyatakan Program Reading Day adalah upaya untuk meningkatkan praktik membaca dan menulis di sekolah. Program ini berlangsung setiap pagi selama dua jam, di mana semua siswa diwajibkan membaca buku pilihan mereka sendiri. Selain itu, siswa diminta menulis ringkasan dari buku yang telah dibaca, sehingga mereka tidak hanya terlibat dalam aktivitas membaca, tetapi juga menulis. Dengan aktivitas membaca dan menulis yang terstruktur ini, program ini bertujuan untuk memperkaya sumber bacaan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hampir sama yang dinyatakan Ernawati (2018:13), program Reading Day adalah kegiatan di mana setiap orang, termasuk guru, harus mengikuti bacaan buku.

10

E. Media Pembelajaran

Istilah **media** berakar dari kata latin **medius**, yang mengandung arti “tengah” atau **perantara**. Dalam konteks **bahasa media** merujuk pada sarana yang memfasilitasi transmisi pesan dari sumber penerima. ⁶² **Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (AECT)** ⁶² memperluas definisi ini, menganggap **media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk** menyebarkan informasi. Munir (2012:2) mendefinisikan multimedia sebagai kumpulan dari beberapa format file, meliputi teks, gambar bitmap atau vektor, grafik, suara, animasi, dan video dalam

bentuk digital (terkomputerisasi). Berdasarkan Hamdani (2011:243), menyatakan bahwa media adalah sarana atau sumber belajar yang nyata yang dapat digunakan siswa untuk mengakses konten pendidikan dalam suasana yang dapat memotivasi mereka untuk belajar.

F. Media Pembelajaran Digital *Flipbook*

Pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di era sekarang memungkinkan untuk menggunakan alat bantu teknologi multimedia dalam proses pembelajaran. Menurut Warsita (2008: 153), kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan penggunaan alat bantu multimedia dalam proses pendidikan. Media juga mencakup penggunaan komputer dengan perangkat seperti pemutar CD, kartu suara, dan penguat suara yang mampu menangani grafik, audio, dan video berkualitas tinggi. Multimedia dapat diartikan sebagai kombinasi berbagai jenis media atau setidaknya terdiri dari lebih dari satu jenis media.

Kvisof Flipbook Maker adalah salah satu dari multimedia yang dapat digunakan dalam proses belajar. Istilah ini berasal dari sebuah mainan untuk anak-anak yang memiliki berbagai gambar yang bergerak ketika dibuka dari satu halaman ke halaman yang lain (Chandra dalam Auliyah, 2021: 20). Media pembelajaran visual yang didalam penelitian ini disebut flipbook terdiri dari lembaran kertas yang berisi gambar dan teks yang diikat pada bagian atasnya sehingga dapat dibalik Munadi (2011:105).

Flipbook seperti buku paket yang menampilkan serangkaian gambar yang

menciptakan ilusi gerakan ketika halamannya di balik dengan cepat dan menciptakan gambar yang jelas. Secara khusus media yang terdapat dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2019: 3).

Flipbook dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa selama proses belajar. Siswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas atau di rumah dengan menggunakan *flipbook*. Jika siswa merasa kurang memahami suatu materi selama di sekolah, mereka dapat dengan mudah menggunakan *flipbook* untuk mempelajari dan memahami materi tersebut di luar sekolah. *Flipbook* memiliki banyak manfaat, seperti kemampuan untuk menyajikan konten pendidikan yang inovatif seperti gambar; kemampuan untuk menambahkan warna agar lebih memiliki daya tarik secara visual bagi siswa; kemudahan dalam pembuatan dan keterjangkauan harga; portabilitas; dan potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa terhadap materi (Susilana dan Riyana, 2008: 88-89). Salah satu manfaat lainnya adalah memfasilitasi siswa untuk memahami gagasan atau kejadian abstrak yang tidak mungkin diajarkan di dalam kelas (Andarini dkk., 2013).

G. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dengan meninjau banyaknya literature, penulis telah membaca beberapa penelitian yang serupa terkait topik perencanaan kewajiban guru untuk menambah dayatarik membaca siswa dengan kegiatan *reading day*. Penelitian ini

memiliki kesamaan dengan beberapa penulis lain, namun pastinya ada terdapat perbedaan dari judul, objek penelitian, metode, penelitian, lokasi belajar dan waktu belajar.

Pertama, studi Ajeng Kristianti Lawalata berjudul "Pengaruh Program Literasi terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung". Menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mengkaji tiga variabel: program literasi sekolah(x), minat baca (y) dan prestasi akademik (y²). Sampel diambil 270 siswa dari kelas VIII dan IX menggunakan metode stratified random.

Kedua, studi lain oleh Nikmatus Sholichah berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Lakarsantri Surabaya"

Ketiga, Raiyani menyelidiki "Pengaruh Program *Reading Day* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Di SMP Negeri 9 Aceh". Tujuannya adalah menganalisis hubungan antara program membaca harian dan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara program sehari-hari membaca dan kemampuan menulis siswa.

Dengan demikian, diperoleh persamaan dan perbedaan berdasarkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini identik dengan penelitian lain. Studi sebelumnya tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berbeda dari studi sebelumnya dalam hal fokus penelitian, lokasi, waktu, dan metode yang digunakan.

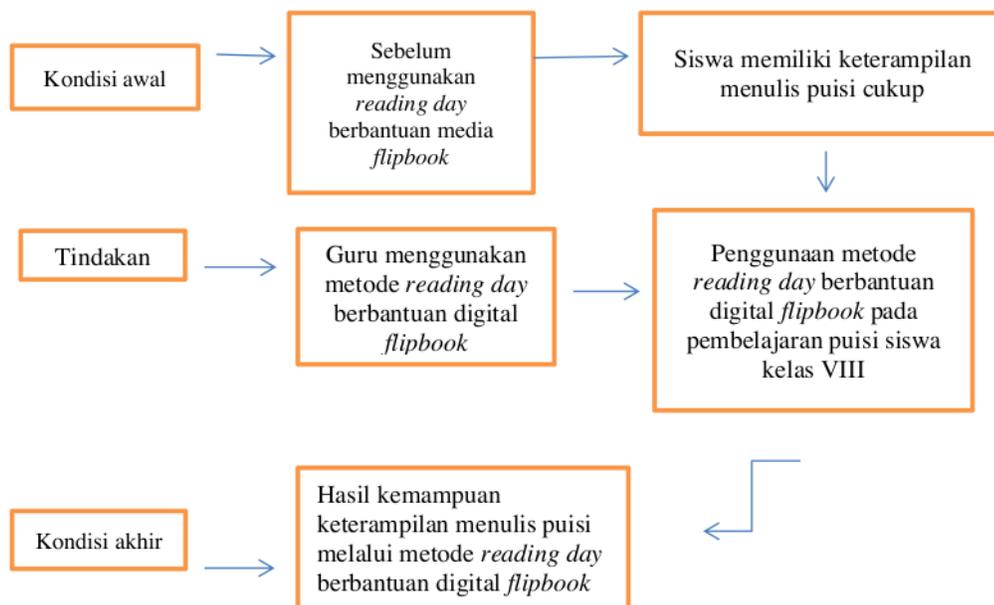
Penelitian ini fokus pada penggunaan digital flipbook dalam kegiatan Reading

Day⁷⁸ untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret. Sebelumnya, Ajeng Kristianti Lawalata⁴ meneliti Program Literasi untuk meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini membagi variabel menjadi media flipbook (variabel bebas)⁹ dan keterampilan menuliskan kembali isi teks nonfiksi (variabel terikat). Data dikumpulkan melalui tes (pretest dan posttest) serta observasi. Bedanya, penelitian ini menekankan bahwa digital flipbook berperan sebagai alat bantu dalam kegiatan Reading Day. Di sisi lain, Raiyani⁴ meneliti "Pengaruh Program Reading Day terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh."

H. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang tepat sangat penting, metode sebagaimana didefinisikan oleh (KBBI), merupakan pendekatan sistematis yang diterapkan untuk menyelesaikan sesuatu tugas secara efektif¹¹⁸ sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini¹⁵ mengusulkan solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, khususnya siswa kelas VIII. Dengan pemanfaatan teknologi berupa *flipbook*.

Bagan 2.1 kerangka berpikir



I. Hipotesis

Kesulitan penelitian dapat dipecahkan untuk sementara waktu dengan hipotesis, tetapi kebenarannya masih harus diverifikasi secara empiris. Karena jawaban yang diberi masih bersifat teoritis dan belum diverifikasi oleh fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data (Sugiyono,2013: 6). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret 2023/204 kelas VIII dengan menggunakan kegiatan *reading day*

berbantuan *flipbook*.

2. Kemampuan ² keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret 2023/2024 meningkat setelah menggunakan *reading day* berbantuan digital *flipbook*.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *reading day* berbantuan digital ¹¹ *flipbook* terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 atap Loceret.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konstruk dalam penelitian. Arikunto (2010: 17) menjelaskan sebuah penelitian memiliki variabel yang mana variabel penelitian adalah elemen-elemen yang menjadi fokus pengamatan dan pengukuran dalam suatu studi ilmiah. Ini mencakup aspek yang diteliti, kajian atau fokus suatu penelitian. Dengan cara ini, semua yang Anda fokuskan akan terlihat, termasuk variabel penelitian Anda. Sugiyono (2020: 67) juga menjelaskan bahwa variabel penelitian pada intinya merupakan aspek-aspek yang sengaja dipilih dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek studi. Bisa berwujud dalam berbagai bentuk dan menjadi target pengamatan serta analisis. Tujuannya untuk mengumpulkan data yang relevan yang kemudian dapat diolah menjadi informasi yang bermakna. Lalu peneliti dapat menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian atau membuktikan hipotesis yang diajukan.

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Reading Day* Berbantuan Media *Flipbook* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024”. Variabel terikat disebut x (terikat) dan merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel bebas yaitu kemampuan menulis puisi. Variabel bebas dengan

lambang ⁷⁴ y adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah aktivitas membaca sehari-hari dengan menggunakan *flipbook*.

⁶⁴
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Keterangan
Bebas	Model <i>Reading Day</i>	Terlaksananya	Pelaksanaan
Model	merupakan kegiatan	pembelajaran yang	untuk
<i>Reading Day</i>	ektrakurikuler sekolah dengan	sesui dengan	kelompok
tanpa	model pembelajaran , model	model kegiatan	kontrol
berbantuan	ini memandu siswa untuk	<i>Reading Day</i> tanpa	
digital	membaca buku-buku yang	berbantuan digital	
<i>Flipbook</i>	disiapkan oleh guru atau yang	<i>Flipbook</i>	
	tersedia di sekolah sesuai		
	¹ dengan materi yang akan		
	dipelajari. Guru memberikan		
	pertanyaan-pertanyaan dan		
	bahan bacaan pada siswa yang		
	bertujuan memperoleh		
	informasi sesuai dengan tujuan		
	yang diharapkan. Model ini		
	¹⁹ dapat membantu siswa fokus		

	dalam memahami suatu materi pokok dan meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan		
Model <i>Reading Day</i> dengan berbantuan digital <i>Flipbook</i>	Model <i>Reading Day</i> berbantuan digital <i>Flipbook</i> merupakan kegiatan ekstrakurikuler dengan model pembelajaran yang dikembangkan menggunakan teknologi digital <i>Flipbook</i> yang memperlihatkan isi bacaan dalam bentuk interaktif yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks.	Terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran <i>Reading Day</i> berbantuan digital <i>Flipbook</i>	Pelaksanaan untuk kelompok eksperimen
Terikat Kemampuan	Menganalisis unsur intrinsik puisi merupakan sebuah inti	a. Menentukan bunyi yang	

<p>menganalisis unsur intrinsik puisi</p>	<p>yang membangun suatu karya sastra dari dalam. Artinya unsur-unsur ini murni berada di dalam cerita</p>	<p>terdapat dalam menulis puisi.</p> <p>b. Menentukan kata yang tepat dalam penulisan puisi</p> <p>c. Menentukan larik atau baris dalam penulisan puisi</p> <p>d. Menentukan bait yang terdapat dalam penulisan puisi</p> <p>e. Menentukan kesesuaian isi puisi dengan tema</p> <p>3 yang di tulis</p>	
---	---	--	--

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Agar dapat berhasil secara ilmiah dan menjamin kebenarannya, penelitian ilmiah senantiasa mengambil langkah-langkah yang tepat. Menurut Sugiyono (2015:14), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbasis positivis yang meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk melakukan pembuktian berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menguji dan menjelaskan teori yang dikemukakan. Karena kemampuan menghasilkan puisi ditunjukkan dengan angka, nilai, atau skor, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Metode Penelitian

Secara sederhana metode penelitian adalah prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sugiyono (2013:11) mendefinisikan metode penelitian sebagai teknik ilmiah yang ditetapkan dan disahkan sebagai pengetahuan dalam rangka mengumpulkan data yang dapat dipercaya untuk tujuan tertentu. Pada penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen. Priyono (2017: 43) menyatakan bahwa terdapat dua kelompok dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari reaksi kedua pada kelompok tersebut dibandingkan dengan dan tidak dengan pengaruh kelompok eksperimen. Ada dua kelas metode penelitian. Kelas eksperimen mendapat perlakuan penggunaan *reading day* berbantuan media *flipbook* dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Atap Loceret, sedangkan kelas kontrol

mendapat perlakuan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Atap Loceret tidak mendapatkan *reading day* yang didukung dengan *flipbook* penulisan puisi untuk siswa.

3 C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Atap Loceret Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Perlu dilakukan observasi terhadap dampak program *reading day* berbantuan media *flipbook* dengan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII tahun pelajaran 2023/2024. Penulis memilih SMA Negeri 1 Atap Loceret sebagai tempat penelitian karena dianggap sebagai salah satu sekolah yang memiliki kualitas baik dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah di kabupaten Nganjuk khususnya dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu kurikulum yang baru yaitu kurikulum Merdeka menuntut siswa lebih kreatif, terampil dan lebih bebas mengembangkan keterampilan melalui bahasa dan tulisan. Untuk itu peneliti ingin melakukan variasi media pembelajaran di sekolah tersebut untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kreatif menulis puisi dengan kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook*. Dan faktanya mereka berulang kali meraih juara pada kategori penulisan, cerpen, dan puisi tingkat kabupaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga Juli 2024. Masa pelaksanaan penelitian mencakup seluruh pekerjaan mulai dari penentuan judul hingga pelaporan hasil penelitian di bawah ini.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Desember 2024				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																																
2	Studi pustaka																																
3	Rumusan masalah																																
4	Penyusunan BAB I																																
5	Penyusunan BAB II																																
6	Penyusunan BAB III																																
7	Menganalisis data																																
8	Penyusunan BAB IV																																
9	Penyusunan BAB V																																
10	Pelaporan																																
11	Perbaikan laporan																																

61

17

22

D. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Kualitas penelitian bergantung pada kualitas data, yang pada gilirannya bergantung antara lain pada kejelasan sampel populasi (2014: 30). Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan, terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil darinya.

Populasi adalah 11 suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk dipelajari peneliti dan diambil kesimpulannya Sugiyono, 2020:126). Populasi penelitian ini 77 terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Sampel

Sampel adalah beberapa karakteristik suatu populasi. Sugiono (2020: 127) sependapat dengan Ferdinand (2014: 171) yang 116 menyatakan bahwa sampel adalah himpunan bagian dari beberapa anggota suatu populasi. 85 Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berdasarkan jumlah siswa kelas VIII SMP Ngeri 1 Atap Loceret dibagi 79 menjadi kelas VIII (A) sebanyak 19 siswa dan (VIII B) sebanyak 21

siswa. Oleh karena itu, ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 40 siswa.

Penelitian ini memerlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen (VIII A) yang dilaksanakan kegiatan reading day dengan menggunakan digital flipbook dan kelas kontrol (VIII B) yang tidak dilaksanakan kegiatan reading day dengan menggunakan digital flipbook. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah siswa yang dimasukkan dalam sampel.

Tabel.3.2

Jumlah Sampel Penelitian

Nama kelas	Jumlah		Total
	Siswa	Siswi	
VIII A	11	8	19
VIII B	6	15	21
Total sampel	17	23	40

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1). Instrumen Penelitian

a. Pengembangan Instrumen

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah penyusunan instrumen penelitian (disebut juga alat pengumpulan data). Menurut Sugiyono (2017: 102), instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut

variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti ketika menerapkan metode, seperti yang dijelaskan oleh Alikunto (2006: 125). Tes Ibrahim (2001: 100) merupakan alat pengukuran yang memungkinkan individu memperoleh jawaban yang diharapkan unggul secara tertulis. Data adalah fakta yang menggambarkan objek yang berguna untuk mengumpulkan informasi. Informasi yang peneliti peroleh berasal dari penulisan puisi pada siswa yang menggunakan kegiatan hari membaca dan siswa yang tidak menggunakan kegiatan hari membaca. Data adalah fakta yang menggambarkan objek yang berguna untuk mengumpulkan informasi. Subyek penelitian ini adalah “menulis puisi”, yaitu keterampilan yang ditentukan dengan mengukur nilai tes menulis puisi.

² Persiapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas VIII menulis puisi melalui kegiatan membaca. Artinya siswa mengikuti tes dimana mereka menulis puisi dan menyajikannya di depan siswa atau bersama teman sekelasnya. Di bawah ini adalah pertanyaan terbuka yang dapat ditanyakan kepada siswa.

2. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Ukuran keandalan atau kesahihan suatu instrumen disebut validitas.

Validitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk mengukur kuantitas yang diinginkan. Validitas konstruk, yang menunjukkan bahwa sifat-sifat dapat diukur dengan tepat oleh indikator, adalah jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Koefisien korelasi antara setiap skor item kuesioner dengan skor keseluruhan digunakan untuk menentukan validitas konstruk data. Jika nilai R_{hitung} suatu elemen pertanyaan lebih tinggi dari R_{tabel} , maka dikatakan valid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh metode pengumpulan data. Inilah sebabnya mengapa metode pengumpulan data penting dalam penelitian. Dalam memilih dan menentukan metode penelitian, format dan jenis data serta instrumen penelitian yang diselidiki harus diperhatikan. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai alat utama antara lain dengan mengadakan tes menulis puisi.

Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi secara spesifik kemampuan siswa dalam menulis puisi. Peserta tes adalah siswa kelas VIII A yang berperan sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pelaksanaan tes dijadwalkan setelah materi pembelajaran selesai disampaikan, lalu dinilai dari kualitas puisi yang diciptakan siswa. Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi terstruktur dimana peneliti telah merancang secara sistematis elemen-

elemen yang akan diamati. Dinilai dengan apakah siswa dapat mengidentifikasi bunyi, kata, penempatan, baris, dan bait secara akurat, serta kesesuaian isi dengan pokok bahasan yang ditulis. Untuk meninjau sistem penilaian, berikut pedoman penilaian menurut Aminudin (2014: 136).

4. ¹ Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan metode statistik deskriptif kuantitatif. Mengacu pada definisi Sugiyono (2018:228) merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran data apa adanya, tanpa intensi untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum untuk melakukan generalisasi, modus, median, dan mean dihitung dan data dipresentasikan dengan menggunakan tabel, grafik, dan diagram lingkaran.

Tabel 3.3 Komponen Skor Penilaian

No	Kriteria yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menentukan bunyi pada puisi					
2.	Peserta didik mampu menggunakan kata yang tepat dalam penulisan teks puisi					
3.	Larik baris dalam penulisan puisi					

4.	Bait yang terdapat pada teks puisi					
5.	Kesesuaian isi puisi antara tema dan isi					

Catatan:

5. Luar biasa

4. Memuaskan

3. Memadai

2. Perlu perbaikan

1. Tidak memenuhi standar

2. Metode penyusunan perangkat tes

1) Guru memberikan pengertian tentang puisi

2) Sebelumnya siswa diberi pilihan untuk memilih teks puisi yang hendak dibaca

3) Dipertemuan selanjutnya, siswa diminta membawa teks puisi yang disukai.

4) Siswa diminta untuk memilih antara teks puisi yang di bawa atau yang disediakan

5) Siswa menyusun puisi

2. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Validitas merupakan parameter yang mengindikasikan apakah alat ukur yang digunakan sah. Instrumen yang valid mampu mengukur dengan tepat. Pada penelitian ini yaitu jenis validitas kontruk yaitu ⁴ validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik yang

diteliti dapat diukur dengan akurat menggunakan indicator-indikator yang telah ditentukan. Untuk mengukur validitas konstruk digunakan koefisien korelasi antara nilai setiap butir pertanyaan dengan nilai total. Suatu butir pertanyaan dianggap valid apabila nilai rhitungnya melebihi nilai rtabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh metode pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam proses penelitian. Pemilihan dan penetapan metode penelitian harus mempertimbangkan dengan seksama bentuk dan jenis data yang dikumpulkan, serta instrument penelitian yang relevan.

Tes¹³ melibatkan dua kelompok siswa, yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Peneliti memberi skor terhadap hasil menulis puisi siswa.

Penelitian ini menerapkan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam dan gambaran jelas tentang objek yang diteliti. Secara spesifik, penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Dalam mengevaluasi hasil karya puisi siswa, fokus penilaian pada beberapa elemen kunci. Ini mencakup siswa dalam menggunakan unsur-unsur puisi seperti bunyi,

pemilihan kata(diksi), struktur larik atau baris, komposisi bait serta kesesuaian isi puisi untuk mengukur secara komprehensif kemampuan siswa. Untuk mengetahui sistem penyekoran, berikut ini digambarkan pedoman pemberian skor menurut Aminudin(2014:136)

4. ¹⁰ Teknik Analisis Data

Jenis Analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2018:228), adalah metode statistik untuk analisis data yang memaparkan atau mengilustrasikan informasi yang telah dihimpun sesuai dengan keadaan sebenarnya. Presentasi data melalui penggunaan bagan, kurva, diagram melingkar serta nilai yang sering muncul, mean, merupakan bagian analisis statistik deskriptif.

Pasca pengumpulan menyeluruh data, langkah berikutnya adalah proses pengolahan data. Tahapan ini memiliki signifikansi krusial karena dibab inilah temuan penelitian diinformasikan. Dihimpun kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS edisi 25,0. Metode analisis capaian pembelajaran dalam studi ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

a) Deskripsi Statistik

² Teknik pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang bermakna disebut statistik deskriptif. Dengan menggunakan data dan sampel dan populasi. Statistik ³ deskriptif berfungsi untuk menkarakterisasi atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti (Ghozali, 2019:19).

6 b) Uji Normalitas Data

Uji data diterapkan pada hasil tes menulis puisi, baik untuk kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol. Tujuan uji ini untuk memastikan bahwa data atau sampel dari masing-masing kelas memiliki distribusi yang normal. Normalitas data keterampilan menulis puisi merupakan prasyarat penting sebelum melanjutkan ketahap pengujian hipotesis. Untuk melaksanakan uji normalitas, penelitian ini menggunakan metode Shapiro Wilk yang tersedia dalam perangkat lunak yaitu SPSS. Kriteria penentuan normalitas data didasarkan pada nilai *Asymp.sig* (2 tailed) jika dinilai dari lebih 0,005, maka dapat disimpulkan terdistribusi secara normal.. Jika hasil analisis menunjukkan data bersitribusi normal maka nilai *Asymp.sig* (2-tailed) $>0,005$.

c) Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas yakni memastikan apakah kelompok data pada sampel mewakili populasi sehingga terdapat varian sama. Hasil *posttest* keterampilan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk melakukan uji homogenitas. Perangkat lunak SPSS versi 25 digunakan analisis guna mempermudah pengujian homogenitas. Jika nilai *sig* lebih dari 0,05 maka data dianggap homogen.

5 2) Uji Hipotesis

a) Uji Independent Sampel T-Test

Analisis uji T, yang juga dikenal sebagai uji beda, merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam studi ini, peneliti menerapkan varian spesifik dari uji T, yaitu Uji T sampel independen. Teknik ini dirancang untuk membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok yang berasal dari sampel yang berbeda dan tidak saling terkait (independen). Dengan demikian membandingkan mean dua sampel, Uji-T Sampel independen secara teori dapat menentukan apakah terdapat perbedaan mean antara dua populasi. Sebelum melakukan analisis independen Sampel T-Test data harus memenuhi syarat:

- 1) Data disajikan sebagai rasio atau interval
- 2) Populasi dengan distribusi normal menyediakan data sampel
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang nyata pada variasi kedua sampel yang dibandingkan (homogen)
- 4) Dua sampel berbeda menyediakan data.

Dengan menggunakan fitur analisis *Independent Sampel T-test* pada SPSS edisi 25.0 dilakukan pengujian hipotesis. Keputusan dibuat dengan membandingkan nilai-nilai tersebut. T-hitung dengan t_{tabel} dengan ketentuan berikut.

(a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikan p (Sig(2-tailed)). Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak (Ghozali,2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil penelitian ialah laporan kegiatan selama mengadakan penelitian. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil yang diuraikan dalam empat hal yaitu, (a) deskripsi data variabel, (b) analisis data, (c) pengujian hipotesis, dan (d) pembahasan. Dari perhitungan, kriteria dalam pengujian yang sudah ditetapkan berdasarkan rumus dan langkah, untuk memenuhi hasil hipotesis penelitian.

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian dilakukan SMP Negeri 1 Atap Loceret. Subjek dan sampel berupa kelas VIII. Penelitian ini hendak menguji tentang keterampilan menulis puisi dengan jumlah siswa 40 siswa, masing-masing dengan jumlah yakni kelas VIII A 21 siswa sebagai kelas kontrol (tanpa menggunakan model pembelajaran *Reading Day* berbantuan media *flipbook*) dan kelas VIII B sebanyak 19 siswa sebagai kelas eksperimen (*reading Day* berbantuan media *flipbook*).

a. Kelas Kontrol (VIII A) SMP Negeri 1 Atap Loceret

Data hasil keterampilan menulis puisi dengan tanpa *Reading Day* berbantuan media *Flipbook*. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebagai berikut.

1) Data Nilai ⁶ *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif *Pretest* Kelas Kontrol VIII A

⁶ **Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	21	10	70	80	74.05	3.442
Pos-Tes Kontrol	21	16	72	88	77.62	3.694
Valid N (listwise)	21					

⁷⁰ *Sumber: Data yang di olah (2024)*

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil perhitungan dari *pretest* kelas kontrol, menunjukkan ³⁹ nilai rata-rata(mean) *pretest* kelas kontrol yaitu 74,05 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya 70. Adapun range atau kisaran (rentang) skornya yaitu 10, dengan standar deviasi sebesar 3,442 dan jumlah siswa sebanyak 21.

Tabel 4.2

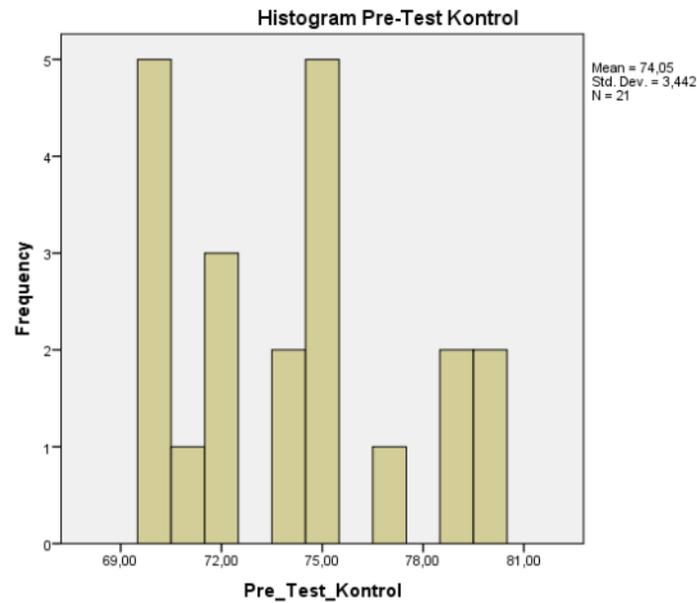
³⁹ Data Kemampuan Menulis Puisi

No	Interval	Frekuensi
1	90-100	-
2	80-89	2
3	70-79	19
4	<70	-

Sumber: Data yang di olah (2024)

Apabila tabel tersebut digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.1 Grafik Nilai Pretest Kelas Kontrol



Analisis grafik 4.1 menunjukkan distribusi nilai pada tahap pretest yuntuk kelas kontrol. Dengan rincian sebagai berikut: 5 siswa memperoleh nilai 70, 1 siswa mencapai nilai 71, 3 sisw mendapat nilai 72, 2 siswa meraih nilai 74, 5 siswa memperoleh nilai 75, 1 siswa mencapai nilai 77, 2 siswa mendapatkan nilai 79 dan 2 siswa meraih nilai tertinggi yaitu 80.

Berdasarkan data nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Atap Loceret mendapat nilai kisaran 70-79 berjumlah 16 siswa. Dengan demikian hasil keterampilan menulis puisi kelas kontrol belum tercapai dengan maksimal dengan KKM (78), karena nilai rata-rata siswa ialah 74,05.

2) Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol VIII A

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-test Kontrol	21	16	72	88	77.62	3.694
Valid N (listwise)	21					

Pada tabel 4.3 hasil *posttest* kelas kontrol tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata (mean) *pretest* kelas kontrol yaitu 77,62 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendahnya 72. Adapun range atau kisaran (rentang) skornya yaitu 16, dengan standar deviasi sebesar 3,694 dan jumlah siswa sebanyak 21.

Tabel 4.4

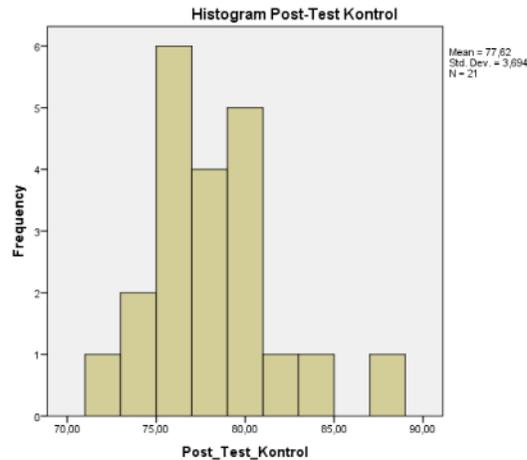
Data Kemampuan Menulis Puisi

No	Interval	Frekuensi
1	84-100	1
2	68-83	20
3	<67	-

Sumber: data yang diolah 2024

16 Apabila tabel tersebut digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 4.2 Grafik Nilai *Posttest* Kelas Kontrol



Grafik 4.2 mengilustrasikan distribusi nilai tahap posttest untuk kelas kontrol, hasil analisis menunjukkan: 3 siswa memperoleh nilai dalam rentang 72-74, 10 siswa mencapai 41 nilai antara 75-79, 5 siswa mendapatkan nilai antara 75-79, 5 siswa mendapatkan nilai 80, 2 siswa meraih nilai dalam kisaran 81-85, 1 siswa mencapai nilai tertinggi yaitu 88.

102 Berdasarkan hasil nilai *posttest* yang diperoleh kelas VIII A SMP Negeri 1 Atap terdapat 20 siswa yang mendapat nilai kisaran 68-83. Dengan demikian nilai *posttest* kelas kontrol sudah mencapai nilai KKM, karena nilai rata-rata 77,62.

b. Kelas Ekperimen (VIII B) SMP Negeri 1 Atap Loceret

103 Data hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Day* berbantuan media digital *Flipbook*. Hasil nilai *pretest* dan 101

postest pada kelas eksperimen sebagai berikut.

1) Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif *Pretest* Kelas EskperimenVIII B

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	19	16	70	86	77.26	4.134
Valid N (listwise)	19					

Pada tabel 4.5 hasil *pretest* kelas eksperimen tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata(mean) *pretest* kelas eksperimen yaitu 77,26 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendahnya 70. Adapun range atau kisaran (rentang) skornya yaitu 16, dengan standar deviasi sebesar 4,134 dan jumlah siswa sebanyak 19.

Tabel 4.6

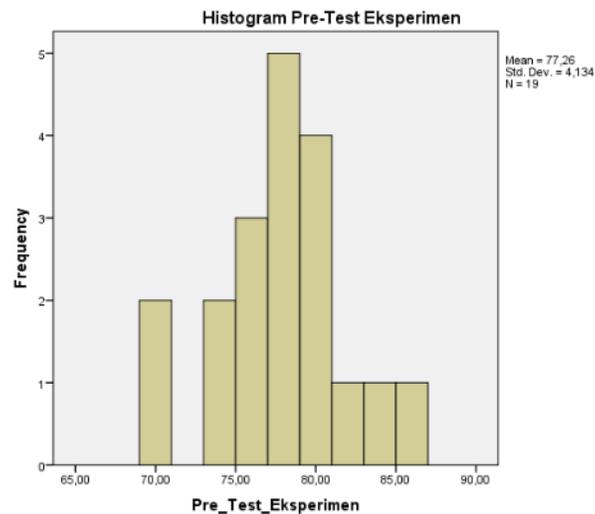
Data Kemampuan Menulis Puisi

No	Interval	Frekuensi
1	84-100	1
2	68-83	18
3	<67	-

Sumber: data yang di olah 2024

16
Apabila tabel tersebut digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 4.3 Grafik Nilai Pretest Kelas Eksperimen



Analisis grafik 4.3 menunjukkan distribusi nilai pada tahap pretest untuk kelas eksperimen. Rinciannya sebagai berikut: 2 siswa memperoleh nilai 70, 1 siswa mencapai nilai 74, 8 siswa mendapatkan nilai dalam rentang 75 hingga 79, 4 siswa meraih nilai 80, 2 siswa memperoleh nilai antara 81-85, 1 siswa menacapai nilai tertinggi yaitu 86.

6
Berdasarkan data hasil *pretest* kelas eksperimen siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Atap terdapat 18 siswa mendapat nilai kisaran 68-83. Adapun hanya 1 siswa mendapat nilai kisaran 84-100. Dengan demikian nilai *pretest* kelas eksperimen sudah tercapai nilai KKM namun belum maksimal, karena nilai rata-rata yakni 77,26.

2) Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

8

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen VIII B

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-test Eksperimen	19	15	78	93	85.47	4.587
Valid N (listwise)	19					

Sumber: Data yang di olah (2024)

Pada tabel 4.7 hasil *posttest* kelas eksperimen tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata (mean) *posttest* kelas eksperimen yaitu 85,47 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendahnya 78. Adapun range atau kisaran (rentang) skornya 15 dengan standar deviasi sebesar 4,587 dan jumlah siswa sebanyak 19.

Tabel 4.8

Data Kemampuan Menulis Puisi

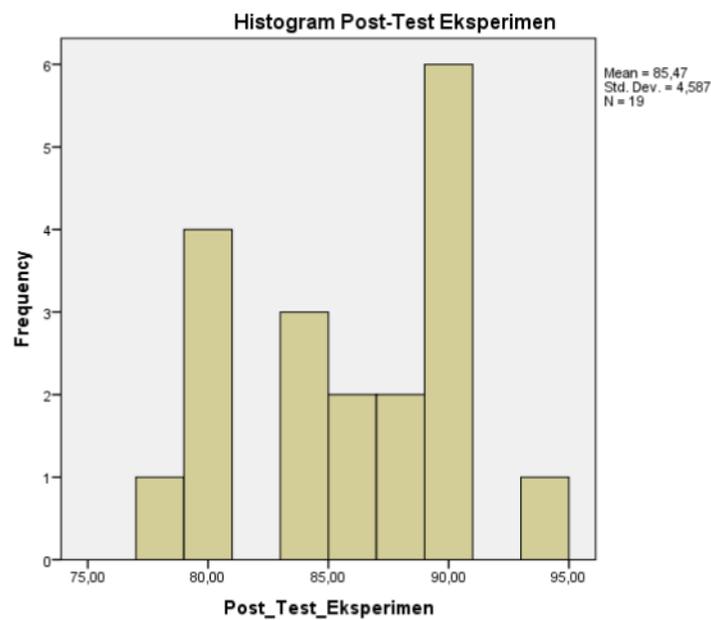
No	Interval	Frekuensi
1	85-100	11
2	67-84	8
3	<66	-

Sumber: data yang di olah 2024

28

Apabila tabel tersebut digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 4.4 Grafik Nilai Pretest Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik 4.4, pada tahap *posttest* nilai kelas eksperimen menunjukkan pila sebagai berikut: 1 siswa memperoleh nilai 78, 4 siswa mencapai nilai 80, 7 siswa mendaotkan nilai rentang 84-89, 6 siswa meraih nilai 90, 1 siswa mencapai nilai tertinggi yaitu 93.

Berdasarkan nilai ⁶ *posttest* kelas eksperimen siswa VIII B SMP Negeri 1 Atap terdapat 11 siswa mendapat nilai kisaran 85-100. Adapun 8 siswa mendapat nilai kisaran 67-84. Hal ini menunjukkan nilai ⁵⁵ *posttest* kelas eksperimen mencapai

ketuntasan KKM, dengan nilai rata-rata 85,47.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Metode ini merupakan langkah dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Proses analisis data melibatkan pengolahan informasi yang telah dikumpulkan. Mengacu pada Arikunto (2014:278) terdapat tiga tahap utama dalam analisis data: persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan metodologi penelitian. Ketiga tahap ini membentuk kerangka kerja sistematis untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan awal, dengan pengecekan nama responden dan melakukan pengecekan instrument yang diisi oleh subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Atap Loceret

b. Tabulasi

Pada tahap ini penskoran diberikan pada soal. Tes merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan memakai tes ini yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis puisi. Adapun rincian kriteria skor yaitu baik dengan memperoleh skor 4, cukup baik skor 3, kurang memperoleh skor 1. Setelah

penskoran dilanjutkan dengan mengolah data dengan menggunakan teknik analisis.

63

c. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan suatu aturan yang sudah ditetapkan. Sesuai dengan paparan yang tercantum pada Bab III data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *program SPSS versi 25 for windows*.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Prasarat

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada nilai keterampilan menulis puisi merupakan prasyarat penting sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan dari uji kenormalan data adalah untuk memverifikasi apakah data yang telah dikumpulkan memenuhi asumsi distribusi normal.

2

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut: jika nilai *Asymp.sig(2 tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Hasil uji normalitas akan menentukan jenis analisis statistic yang sesuai untuk digunakan dalam tahap selanjutnya.

56

Tabel 4.9 Hasil Uji Kenormalan Data Penelitian

Tests of Normality



Kelas

Shapiro-Wilk

		Statistic	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test-Kontrol	.153	.880	24	.149
	Post-Tes- Kontrol	.138	.932	21	.154
	Pre-Test-Eksperimen	.161	.922	19	.124
	Post –Test-Eksperimen	.204	.919	19	.111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.9 dapat diketahui hasil uji normalitas dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Berdasarkan tabel Shapiro-Wilk dapat diketahui nilai signifikan *pretest* kelas kontrol yaitu 0,149 dan nilai signifikan *posttest* kelas kontrol yaitu 0,154. Adapun nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,124 dan nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,111. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun eksperimen lebih dari 0,05. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal karena memiliki signifikansi nilai > 0,05. Maka data yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis (uji t).

b. Statistik Inferensial

1) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 3 merupakan “ada pengaruh dalam menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* membawa pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun pelajaran 2023/2024”.

Penelitian ini harus melakukan macam uji persyaratan analisis, pertama adalah uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat pelaksanaan uji-t. setelah itu, dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Tabel dibawah menjelaskan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Norma keputusan hasil uji yaitu data berdistribusi normal jika nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas dari data yang diperoleh.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil <i>Reading Day</i>	Model Pembelajaran	.138	21	.200*	.932	21	.154
Berbantuan Media Digital <i>Flipbook</i>	Model Pembelajaran "B"	.183	19	.095	.922	19	.122

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4. Dapat diketahui hasil uji normalitas dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan tabel Shapiro-Wilk diketahui nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen 0,154 dan nilai signifikansi *posttest* diperoleh 0,122. . Dengan demikian hasil ini

menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal karena memiliki signifikansi nilai $> 0,05$. Maka data yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis (uji t).

b) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari populasi yang diambil memiliki varian yang seragam atau tidak. Berikut hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Lavene statistic	df2	df2	Sig.
Uji_Homogenitas Based on Mean	2,774	1	38	,104
Based on Median	2,703	1	38	,108
Based on Median and with adjusted df	2,703	1	37,349	,109
Based on trimamed mean	2,862	1	38	,099

Tabel 4.11 merupakan hasil uji homogenitas, dapat dilihat bahwa nilai sig based on mean adalah 0,104. Maka data yang diperoleh dinyatakan homogen dan memiliki variasi yang sama, karena $0,104 > 0,05$.

c) Uji Hipotesis uji-t (*Independent sampel t-test*)

Analisis uji-t yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji rumusan masalah nomor 3 dengan menggunakan *independent Sample t-test* dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi* 25.0, diperoleh hasilnya sebagai berikut.

75

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis Uji-t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	2,774	,104	-5,990	38	,000	-7,85464	1,31121	-10,50904	-5,20023
	Equal variances not assumed			-5,925	34,601	,000	-7,85464	1,32563	-10,54693	-5,16235

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pada kolom *significance* bagian *two-sided p* atau biasa disebut sig (2-tailed) menunjukkan hasil 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan pengambilan keputusan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* membawa pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun pelajaran 2023/2024.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

³ Berdasarkan hasil uji analisis data, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a. Kemampuan siswa menulis puisi tanpa menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun pelajaran 2023/2024 masih rendah. Pada kelas kontrol hasil nilai *posttest* memiliki rata-rata sebesar 77,62 dengan nilai terendah sebesar 72 diperoleh satu siswa dan nilai tertinggi 88 diperoleh satu siswa.
- b. Kemampuan siswa menulis puisi menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun pelajaran 2023/2024 cukup tinggi. Pada kelas eksperimen hasil nilai *posttest* memiliki rata-rata sebesar 85,47 dengan nilai terendah sebesar 78 diperoleh satu siswa dan nilai tertinggi 93 diperoleh satu siswa.
- c. Ada pengaruh dalam penggunaan menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 85,47 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,62. Hasil uji-t didapatkan nilai sig 0,000 maka sig $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

³ C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan. Berikut hasil uji hipotesis uji t.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Kelas Kontrol	6.902	.012	- 4.560	38	.000	-6.539	1.434	-9.442	-3.636
Kelas Eksperimen			- 4.479	31.759	.000	-6.539	1.460	-9.513	-3.564

Berdasarkan tabel 4.4 dengan derajat 31.759, dari hasil perhitungan, dari thitung 5% diperoleh nilai -4.560. berarti lebih besar dari pada nilai tabel 5% dengan

demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Perbedaan nilai sebesar 38 antara 31.759 untuk kelas eksperimen. Berdasarkan penjelasan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Hipotesis pertama diterima, karena kemampuan menulis puisi tanpa kegiatan *Reading Day* berbantuan digital *Flipbook* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret dinyatakan rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII A sebanyak 21 siswa yang menjadi sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,62 yang hasil belajar siswa dibawah rata-rata KKM yang ditetapkan.
2. Hipotesis kedua terima, karena kemampuan menulis puisi dengan kegiatan *Reading Day* berbantuan media digital *Flipbook* siswa kelas VIII, cocok untuk diterapkan. Hal ini dikarenakan hasil tes menulis puisi dari siswa kelas VIII B sebanyak 19 siswa yang menjadi sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,47.
3. Hipotesis ketiga diterima, terdapat pengaruh *Reading Day* berbantuan media digital *Flipbook* terhadap keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai siswa kelas VIII B, yang mendapat *treatment* (perlakuan) dengan berbantuan media digital *Flipbook* mendapat hasil nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol VIII A yang mendapat perlakuan tanpa *Reading Day* berbantuan media digital *Flipbook* dengan pemerolehan nilai 77,62 untuk kelas kontrol dengan *perlakuan*

Reading Day berbantuan media digital *Flipbook* dan nilai 85,47 untuk kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan *Reading Day* berbantuan media digital *Flipbook*. Dibuktikan dengan hasil analisis data yang diperoleh nilai sig 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga nilai sig $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan norma keputusan yang dibuat H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Puisi dengan *Reading Day* tanpa berbantuan media digital *Flipbook* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis tanpa berbantuan *Reading Day* media digital *Flipbook* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret tergolong rendah dengan dibuktikan nilai signifikan $> .005$.

Pemerolehan nilai siswa pembelajaran penulisan puisi, dikarenakan belum adanya media pembelajaran yang menarik bagi siswa, selain itu pembelajaran menulis puisi hanya sebatas pendalaman teori sehingga pencapaian hasil belajar siswa dalam menulis puisi kurang maksimal.

2. Kemampuan menulis puisi dengan Reading Day berbantuan media digital Flipbook siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi dengan Reading Day berbantuan media digital Flipbook pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Atap Loceret tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil cek di SPSS $>.005$ yang menunjukkan perlakuan berpengaruh.

Perolehan nilai siswa yang tinggi karena adanya kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook* menarik siswa untuk memperoleh pencapaian hasil belajar siswa materi puisi menjadi lebih maksimal.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Bab V merupakan bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa simpulan yang berdasarkan rumusan masalah, hipotesisi, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh *Reading Day* Berbantuan Media Digital *Flipbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Ajaran 2023/2024”. Maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas kontrol VIII A dalam membuat puisi tanpa menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* mendapat nilai rata-rata 77,62
2. Kemampuan siswa kelas eksperimen VIII B dalam membuat puisi dengan menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* mendapat nilai rata-rata 85,47
3. Dari hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh positif dan hasil signifikan dalam penggunaan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Loceret Tahun Pelajaran 2023/2024. Dibuktikan dari hasil perhitungan yang menunjukkan skor, dari

¹¹⁹ $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $5,990 > 2,024$. Dengan demikian, rata-rata dari kedua kelompok berbeda yang artinya terdapat pengaruh pada taraf signifikan 5% berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. ¹⁰⁷ Dalam hal ini dilihat pula dari rata-rata nilai kemampuan siswa dalam membuat puisi, dimana siswa yang menggunakan *reading day* berbantuan media *flipbook* mendapat nilai ¹⁰⁸ rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 85,47 jika dibandingkan siswa tanpa menggunakan *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* yaitu sebesar 77,62.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang dapat ditinjau dari dua aspek:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *reading day* efektif untuk diterapkan ² dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas VIII SMP. Keefektifan ini terlihat dari dua aspek utama:

a. peningkatan pemahaman, b. menurunkan tingkat kesulitan yaitu siswa melaporkan kekurangannya kesulitan dalam proses belajar menulis puisi ketika menggunakan metode ini

2. Implikasi Praktis

Model pembelajaran *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* dapat membantu dan mempermudah guru menyampaikan

materi pada proses belajar khususnya kemampuan menulis puisi. Adapun lainnya model ini dapat memotivasi belajar siswa supaya lebih aktif pada proses pembelajaran dan model pembelajaran lebih menjadi bervariasi.

C. Saran

Berdasarkan ⁶⁰ yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan konsentrasi, giat dan aktif selama proses pembelajaran terutama dalam membuat puisi. Dengan penerapan demonstrasi pembelajaran *reading day* berbantuan media *flipbook* diharapkan ¹⁹ dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ⁷² dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi master untuk menerapkan *reading day* berbantuan media *flipbook* sebagai solusi materi Bahasa Indonesia khususnya materi ¹ puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan ⁵⁵ temuan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Day* berbantuan Media Digital *Flipbook* mengenai materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi

sekolah SMP Negeri 1 Atap Loceret supaya mengupayakan untuk menunjang kompetensi guru dengan menyusun program pelaksanaan pelatihan terkait dengan bagaimana cara menerapkan kegiatan *reading day* berbantuan media *flipbook* pembelajaran ini dengan sesuai materi yang ada dan dapat mampu memberikan hasil belajar siswa yang meningkat.

2. ⁶ Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi pedoman oleh peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang dan diharapkan mampu melakukan penelitiannya yang melibatkan variabel lain yang mempunyai hubungan dengan hasil prestasi belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan prespektif masing-masing sehingga penelitian dapat lebih baik.

BAB 1-5 AMNI AINUN

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
14	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
15	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
16	ecampus.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
19	id.scribd.com Internet Source	<1 %
20	primary.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
21	adoc.pub Internet Source	<1 %

22	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
24	media.neliti.com Internet Source	<1 %
25	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
27	kelasmayaku.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.neliti.com Internet Source	<1 %
30	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
31	pengajar.co.id Internet Source	<1 %
32	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
33	core.ac.uk	

Internet Source

<1 %

34

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

35

journal.yp3a.org

Internet Source

<1 %

36

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

37

rindangindahkasih.blogspot.com

Internet Source

<1 %

38

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

39

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

40

Susiati Susiati. "POLITENESS OF CHILDREN IN
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING
(IMPERATIVE PRAGMATIC STUDY) IN CLASS V
SD NEGERI 1 BURU DISTRICT", Open Science
Framework, 2021

Publication

<1 %

41

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

42

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

www.medcom.id

43

Internet Source

<1 %

44

Moh. Dede. "Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa X Literasi dan Budaya Bangsa Volume 1", INA-Rxiv, 2019

Publication

<1 %

45

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

47

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

48

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

49

Jazimah Jazimah. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis pada Materi Pengolahan Data Siswa Kelas V A SDN 61/X Talang Babat", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2020

Publication

<1 %

50

Septian Hadi Nurwanto, Marista Dwi Rahmayantis, Sempu Dwi Sasongko, David Rindu Kurniawan. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMK Al-Huda Grogol",

<1 %

Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2023

Publication

51

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

52

ojs3.ppjb-sip.org

Internet Source

<1 %

53

skripsil.blogspot.com

Internet Source

<1 %

54

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

55

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

56

Elita Resti Aulia, Eka Cahya Maulidiyah, Ruqoyyah Fitric, Mas'udah Mas'udah. "MEDIA ULAR TANGGA QR CODE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN", Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

57

jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

59

adoc.tips

Internet Source

<1 %

60	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
61	sip-spse.kalselprov.go.id Internet Source	<1 %
62	Sudiono, Suratman, Mrih Handayani, Rosidah Aliim Hidayat. "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TEMATIK MELALUI MEDIA POWERPOINT SISWA KELAS V SEMESTER GENAP SDN JEMUR", Jurnal Ilmiah Profesi Guru, 2021 Publication	<1 %
63	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
64	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
66	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
67	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
68	Dinda Prilia, Sulistyana Sulistyana, Akhmad Sugianto. "Permainan Roda Pelangi Untuk Penerapan Nilai 4B (Baiman, Bauntung, Batuah, Dan Baadab) Pada Siswa Kelas VIII	<1 %

SMP Negeri 6 Banjarmasin", Nusantara of
Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian
Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022

Publication

69

Zaki Mubarak, Syamsul Darmawan.
"KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN
CLUSTERING DALAM KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD YAPIS 02
MANOKWARI", Jurnal Muara Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

70

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

71

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

72

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

73

roboguru.ruangguru.com

Internet Source

<1 %

74

vdocuments.site

Internet Source

<1 %

75

www.jipb.stpbipress.id

Internet Source

<1 %

76

Aprilia Rosa. "KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM
MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 KOTO BARU", Open Science
Framework, 2022

<1 %

77	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
78	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
79	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
80	gurupintar.com Internet Source	<1 %
81	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
82	moam.info Internet Source	<1 %
83	ojs.amikom.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
86	vibdoc.com Internet Source	<1 %
87	blogjuntaks.blogspot.com Internet Source	<1 %
88	digilib.uns.ac.id	

Internet Source

<1 %

89

fik.um.ac.id

Internet Source

<1 %

90

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

91

jurnal.uts.ac.id

Internet Source

<1 %

92

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1 %

93

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

94

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

95

roishare.blogspot.com

Internet Source

<1 %

96

secretanimeandmagic.blogspot.com

Internet Source

<1 %

97

umarstain.blogspot.com

Internet Source

<1 %

98

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

99

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

100	Ahmad Susanto, Dinda Radiallahuanha. "Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2021 Publication	<1 %
101	Chairatul Umamah, Herman Jufri Andi. "Pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam pembelajaran fisika terapan", Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK), 2019 Publication	<1 %
102	Sehe. "Keefektifan Teknik Imagine terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2020 Publication	<1 %
103	Yanti Fitria. "PEMBELAJARAN LITERASI SAINS UNTUK LEVEL DASAR", INA-Rxiv, 2018 Publication	<1 %
104	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
105	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
106	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %

107	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
108	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
109	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
110	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
111	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
112	Sella Falenti, M. Taheri Akhbar, Mega Prasrihamni. "Pengaruh Metode Demonstrasi Menggunakan Media Nyata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD N 88 Palembang", <i>Journal on Education</i> , 2023 Publication	<1 %
113	nelaoktarina.blogspot.com Internet Source	<1 %
114	Elisa Megawati, Zalili Sailan, Sahlan Sahlan. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KONAWE SELATAN", <i>Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)</i> , 2019	<1 %

115	Saidna Zulfiqar Bin-Tahir. "Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)", Law Archive, 2020 Publication	<1 %
116	Sekar Arum. "KORELASI KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PASAMAN", Open Science Framework, 2022 Publication	<1 %
117	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
118	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	<1 %
119	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB 1-5 AMNI AINUN

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74
